

DAFTAR ISTILAH

Istilah	Definisi
<i>Forecasting</i>	Proses memperkirakan permintaan di masa depan berdasarkan data historis, tren, atau pola musiman yang telah terjadi.
<i>Inventory Control</i>	Proses pengelolaan stok agar tetap dalam jumlah yang optimal, tidak berlebihan maupun kekurangan.
<i>Lead Time</i>	Waktu yang dibutuhkan dari saat pemesanan dilakukan hingga barang diterima di gudang.
<i>Maximum Inventory Level (S)</i>	Batas maksimum jumlah persediaan yang harus dijaga untuk mencegah kelebihan stok.
<i>Overstock</i>	Kondisi saat persediaan barang melebihi jumlah permintaan yang dibutuhkan, sehingga meningkatkan biaya simpan.
<i>Periodic Review (R, s, S)</i>	Metode pengendalian persediaan yang meninjau stok secara berkala (R), dengan pemesanan ulang saat mencapai titik pemesanan (s), hingga level maksimum (S).
<i>Reorder Point (s)</i>	Titik batas minimum persediaan yang memicu perusahaan untuk melakukan pemesanan ulang.
<i>Review Interval (R)</i>	Jangka waktu tertentu yang ditetapkan perusahaan untuk melakukan peninjauan ulang terhadap persediaan.
<i>Safety Stock</i>	Stok cadangan yang disimpan untuk mengantisipasi ketidakpastian permintaan dan keterlambatan pengadaan.
<i>Simple Seasonal</i>	<i>Forecasting</i> yang digunakan untuk menganalisis pola permintaan musiman yang berulang setiap periode tertentu.
<i>Stockout</i>	Kondisi saat persediaan habis sehingga perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan.
<i>Total Inventory Cost</i>	Jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memesan, menyimpan, dan menangani kekurangan persediaan.